

PERENCANAAN PEMBELAJARAN (03)

Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Nama Guru : Gustinah Laewang
Nama Sekolah : UPTD SMPN 2 Parepare
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VII/I
Alokasi Waktu/ Jumlah Pertemuan : 2 X 40 menit√

IDE NTI FIK ASI	Kesiapan Murid: - Sebagian murid telah mengenal bentuk puisi rakyat seperti pantun dari kehidupan sehari-hari, namun belum memahami ciri dan unsur pembentuknya. - Murid antusias dengan pembelajaran berbasis permainan						
	Karakteristik Materi Pelajaran						
	Materi Puisi Rakyat (pantun, gurindam, mantra) dekat dengan budaya sehari-hari dan sarat nilai moral.						
	Dimensi Profil Lulusan :						
	√	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	√	Penalaran Kritis	√	Kolaborasi	
	Kewargaan		Kreativitas		Kemandirian	√	Komunikasi

DES AIN PEM BEL AJA RAN	Capaian Pembelajaran : Murid mampu mengenal jenis-jenis puisi rakyat serta menjelaskan unsur-unsurnya melalui kegiatan interaktif dan permainan.
	Tujuan Pembelajaran : • Murid dapat menemukan unsur-unsur puisi rakyat (rima, suku kata, jumlah baris) • Murid dapat membedakan jenis puisi rakyat berdasarkan ciri dan unsur yang terkandung di dalamnya.
	Praktik Pedagogik : Pembelajaran berbasis permainan (<i>game-based learning</i>) untuk meningkatkan motivasi.
	Kemitraan Pembelajaran : • Kolaborasi antar murid dalam kelompok. • Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.
	Lingkungan Pembelajaran : • Ruang kelas yang disetting untuk kerja kelompok
	Pemanfaatan Digital : • Penggunaan proyektor untuk menampilkan contoh puisi rakyat.
PEN GAL AM AN BEL AJA R	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN
	AWAL (Berkesadaran, Bermakna, mengembirakan)
	• Guru membuka dengan pantun lucu untuk menarik perhatian murid. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Apersepsi: Tanya jawab singkat tentang puisi rakyat yang pernah mereka dengar.
	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)
	Memahami • Guru menampilkan materi serta contoh pantun, mantra, dan gurindam. • Murid dibagi dalam beberapa kelompok • Guru membagikan teks contoh pantun, gurindam, gurindam, dan mantra. • Murid secara berkelompok membaca contoh, lalu mengisi tabel perbedaan ciri (baris, rima, amanat). • Guru memandu diskusi perbandingan

	Mengaplikasi • Guru membagikan teks cerita fantasi tertulis • Murid secara individu mengisi LKPD untuk menemukan unsur-unsur: tokoh, alur, latar, tema, dan unsur fantasi. • Guru berkeliling memberikan bimbingan bagi murid yang mengalami kesulitan.
	Merefleksi • Beberapa murid diminta menyebutkan hasil identifikasi mereka. • Guru menulis temuan murid di papan tulis untuk dibandingkan bersama.
	PENUTUP (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)
	• Guru bersama murid merangkum unsur-unsur cerita fantasi. • Guru memberi apresiasi pada murid yang aktif. • Murid menulis refleksi PNM (Plus, Negatif, Menarik) • Guru menutup pembelajaran dengan pesan motivatif: “Imajinasi adalah awal dari segala penciptaan. Jadilah pembaca dan penulis yang berimajinasi!”
Asesmen Pembelajaran	Asesmen pada Awal Pembelajaran : • Pertanyaan pemantik tentang film atau buku fantasi yang pernah ditonton/dibaca murid
	Asesmen pada Proses Pembelajaran • Observasi partisipasi murid dalam mengidentifikasi unsur cerita.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran : Lembar kerja identifikasi unsur cerita fantasi dari teks yang dibaca.

Mengetahui
Kepala UPTD SMPN 2 Parepare

Parepare, 08 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197611232007011006

Gustinah Laewang, S.Pd., Gr.
Nip.198807272019032004

Lampiran :

RUBRIK PENILAIAN – MENGIDENTIFIKASI UNSUR CERITA FANTASI

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Identifikasi Unsur	Semua unsur (tokoh, latar, alur, tema, fantasi) teridentifikasi dengan benar	Sebagian besar unsur teridentifikasi benar	Hanya sebagian unsur yang benar	Hampir semua unsur salah atau tidak lengkap
Pemahaman Isi Cerita	Memahami jalan cerita dengan baik dan runtut	Cukup memahami isi cerita	Kurang memahami isi cerita	Tidak memahami isi cerita
Kelengkapan Jawaban di LKPD	Jawaban lengkap dan jelas	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap
Kerapian dan Keterbacaan Tulisan	Sangat rapi dan mudah dibaca	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

TES SUMATIF (Uraian)

1. Sebutkan lima unsur penting dalam cerita fantasi!
2. Apa yang dimaksud dengan unsur fantasi dalam cerita?
3. Siapa tokoh utama dalam cerita “Anak yang Bisa Menghentikan Waktu”?
4. Bagaimana latar waktu dan tempat cerita tersebut?
5. Tulislah kesimpulan tentang tema dan amanat cerita!

B. Refleksi murid (pertemuan 1,2,.....)

Menggunakan teknik refleksi PNM (Plus, Negatif, Menarik), yaitu murid menulis:

1. 2 hal baru yang ia pelajari (plus)
2. 2 hal yang ia belum mengerti (negatif)
3. 2 hal yang dianggap menarik dilakukan hari ini (menarik)

	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)
	Memahami • Guru menjelaskan ciri dan struktur cerita fantasi: pengenalan tokoh, latar, konflik, dan unsur imajinatif. • Guru membacakan satu contoh cerita fantasi pendek (misalnya “Anak yang Bisa Menghentikan Waktu”). • Murid mendengarkan sambil mencatat hal-hal menarik dari cerita tersebut.
	Mengaplikasi • Guru memberi tema bebas (persahabatan, semangat belajar, kejujuran, cinta lingkungan). • Murid diminta menyusun dua bait pantun secara individu. • Guru berkeliling memberi arahan dan umpan balik secara langsung.
	Merefleksi • Guru mengajak murid menyebutkan perbedaan utama pantun, syair, gurindam, dan mantra.
	PENUTUP (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) • Guru dan murid bersama menyimpulkan langkah menyusun pantun. • Guru memberikan umpan balik atas hasil tulisan murid. • Murid menulis refleksi PNM (Plus, Negatif, Menarik). • Guru menutup pelajaran dengan pantun motivasi:

Asesmen Pembelajaran	Asesmen pada Awal Pembelajaran : • Tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman awal murid tentang pantun
	Asesmen pada Proses Pembelajaran • Observasi saat murid menulis dan memperbaiki pantun.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran : • Produk pantun yang disusun murid sesuai kaidah

Mengetahui
Plt Kepala UPTD SMPN 2 Parepare

Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196508301990022002

Parepare, 08 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Gustinah Laewang, S.Pd.,Gr.
Nip.198807272019032004

Lampiran :

RUBRIK PENILAIAN MENYUSUN PANTUN

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Struktur Pantun	Lengkap dan sesuai (4 baris, 8–12 suku kata, rima a-b-a-b)	Hampir sesuai, sedikit kesalahan	Ada beberapa kesalahan struktur	Tidak sesuai
Keterpaduan Sampiran–Isi	Sampiran dan isi saling terkait, makna utuh	Cukup terkait	Kurang terkait	Tidak terkait sama sekali
Diksi dan Kreativitas	Pilihan kata indah dan imajinatif	Pilihan kata cukup menarik	Diksi biasa	Kurang menarik
Kerapian dan Keterbacaan	Tulisan rapi, mudah dibaca	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi

TES SUMATIF (Uraian)

1. Sebutkan ciri-ciri pantun!
2. Mengapa pantun menggunakan rima a-b-a-b?
3. Tulislah dua bait pantun bertema *persahabatan*!
4. Jelaskan hubungan antara sampiran dan isi dalam pantunmu!
5. Apa manfaat belajar menyusun pantun bagi kehidupanmu?

REFLEKSI MURID (PNM)

- **Plus:** Dua hal baru yang saya pelajari hari ini adalah...
- **Negatif:** Hal yang masih membingungkan bagi saya adalah...
- **Menarik:** Hal yang paling saya sukai dari pembelajaran ini adalah...

PERENCANAAN PEMBELAJARAN (01)

Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Nama Guru : Gustinah Laewang
Nama Sekolah : UPTD SMPN 2 Parepare
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas /Semester : VII/I
Alokasi Waktu/ Jumlah Pertemuan : 2 X 40 menit√

IDE NTI FIK ASI	Kesiapan Murid: - Sebagian murid telah mengenal bentuk puisi rakyat seperti pantun dari kehidupan sehari-hari, namun belum memahami ciri dan unsur pembentuknya. - Murid antusias dengan pembelajaran berbasis permainan							
	Karakteristik Materi Pelajaran							
	Materi Puisi Rakyat (pantun, gurindam, mantra) dekat dengan budaya sehari-hari dan sarat nilai moral.							
	Dimensi Profil Lulusan :							
	√	Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	√	Penalaran Kritis	√	Kolaborasi		Kesehatan
		Kewargaan		Kreativitas		Kemandirian	√	Komunikasi

DES AIN PEM BEL AJA RAN	Capaian Pembelajaran : Murid mampu mengenal jenis-jenis puisi rakyat serta menjelaskan unsur-unsurnya melalui kegiatan interaktif dan permainan.
	Tujuan Pembelajaran : • Murid dapat menemukan unsur-unsur puisi rakyat (rima, suku kata, jumlah baris) • Murid dapat membedakan jenis puisi rakyat berdasarkan ciri dan unsur yang terkandung di dalamnya.
	Praktik Pedagogik : Pembelajaran berbasis permainan (<i>game-based learning</i>) untuk meningkatkan motivasi.
	Kemitraan Pembelajaran : • Kolaborasi antar murid dalam kelompok. • Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator.
	Lingkungan Pembelajaran : • Ruang kelas yang disetting untuk kerja kelompok
	Pemanfaatan Digital : • Penggunaan proyektor untuk menampilkan contoh puisi rakyat.

PEN GAL AM AN BEL AJA R	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	
	AWAL (Berkesadaran, Bermakna, mengembirakan)	
	- Guru membuka dengan pantun lucu untuk menarik perhatian murid. - Menyampaikan tujuan pembelajaran. - Apersepsi: Tanya jawab singkat tentang puisi rakyat yang pernah mereka dengar.	
	INTI (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)	
	Memahami - Guru menampilkan materi serta contoh pantun,mantra, dan gurindam. - Murid dibagi dalam beberapa kelompok - Guru membagikan teks contoh pantun, gurindam, gurindam, dan mantra. - Murid secara berkelompok membaca contoh, lalu mengisi tabel perbedaan ciri (baris, rima, amanat). - Guru memandu diskusi perbandingan.	
	Mengaplikasi - Setiap kelompok memilih satu jenis puisi rakyat untuk dikerjakan - Setiap kelompok mencari contoh jenis puisi yang telah dipilih - Setiap kelompok menempelkan karya mereka di lembar yang disediakan kemudian akan dibacakan - Kelompok lain bertugas untuk menebak jenis puisi apa yang dipilih oleh kelompok penyaji - Setiap kelompok menjelaskan alasan mengapa karya mereka termasuk jenis tertentu. - Kelompok lain memberikan tanggapan/pertanyaan.	
	Merefleksi Guru mengajak murid menyebutkan perbedaan utama pantun, syair, gurindam, dan mantra.	
	PENUTUP (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) - Guru menyimpulkan pembelajaran: perbedaan jenis puisi rakyat dan unsurnya. - Memberikan apresiasi kepada murid yang aktif.	

Ases men Pem belaj aran	Asesmen pada Awal Pembelajaran : Tanya jawab pengalaman murid dengan puisi rakyat.
	Asesmen pada Proses Pembelajaran - Observasi keterlibatan murid dalam diskusi dan game. - Penilaian lembar kerja analisis tabel puisi rakyat.
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran : - Tes tulis perbedaan pantun/gurindam/mantra. - Penilaian karya kelompok (pantun/gurindam/syair/mantra).

Mengetahui
Kepala UPTD SMPN 2 Parepare

Parepare, 08 Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

Hasanuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP.197611232007011006

Gustinah Laewang, S.Pd.,Gr.
Nip.198807272019032004

Lampiran :

LKPD KELOMPOK

Petunjuk Pengerjaan

- 1. Bacalah contoh puisi rakyat yang dibagikan guru (pantun, gurindam, mantra).
- 2. Diskusikan bersama kelompokmu untuk menemukan ciri/unsur tiap puisi.
- 3. Isilah tabel berikut dengan hasil pengamatan kelompokmu.
- 4. Presentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

Tabel LKPD Analisis Jenis dan Unsur Puisi Rakyat

Jenis Puisi Rakyat	Jumlah Baris	Jumlah Suku kata setiap baris	Pola Rima	Isi / Amanat	ket
Pantun					
Gurindam					
Mantra					

Rubrik Penilaian – Puisi Rakyat

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Analisis Jenis Puisi	Mampu membedakan jenis puisi rakyat dengan sangat tepat	Mampu membedakan jenis puisi rakyat dengan	Membedakan jenis puisi rakyat tetapi masih banyak kekeliruan	Tidak mampu membedakan jenis puisi rakyat

Aspek yang Dinilai	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
	tanpa kesalahan	tepat, sedikit kesalahan		
Ketepatan Analisis Unsur Puisi (baris, rima, amanat)	Semua unsur diidentifikasi lengkap dan benar	Sebagian besar unsur diidentifikasi dengan benar	Hanya sebagian kecil unsur diidentifikasi dengan benar	Tidak mampu mengidentifikasi unsur puisi
Kerja Sama Kelompok	Seluruh anggota aktif terlibat, ada pembagian tugas jelas	Sebagian besar anggota terlibat aktif	Hanya 1-2 anggota yang aktif, lainnya pasif	Tidak ada kerja sama, hanya dikerjakan 1 orang
Kreativitas Penyajian	Karya kelompok sangat kreatif, menarik, dan sesuai jenis puisi	Karya kelompok cukup kreatif dan sesuai jenis puisi	Karya kelompok kurang kreatif meski sesuai jenis puisi	Karya kelompok tidak kreatif dan tidak sesuai jenis puisi
Presentasi/Tanggapan	Menyampaikan hasil dengan jelas, percaya diri, serta memberi tanggapan yang relevan	Menyampaikan hasil dengan cukup jelas dan percaya diri, tanggapan sebagian relevan	Menyampaikan hasil dengan kurang jelas, tanggapan minim	Tidak mampu menyampaikan hasil atau memberi tanggapan

- ✓ Skor maksimal = 20
- ✓ Nilai akhir = (Skor Perolehan / 20) x 100

Tes tertulis sumatif

Uraian

1. Sebutkan **tiga jenis puisi rakyat** selain pantun!
2. Jelaskan **perbedaan pantun dan gurindam** dari segi bentuk dan isi!
3. Bacalah teks berikut:

*“Jika hendak mengenal orang mulia,
Lihatlah pada budi pekertinya.”*

- a. Jenis puisi rakyat apakah teks di atas?
- b. Unsur apa yang membedakannya dari pantun?

- 4. Mengapa mantra sering digunakan dalam upacara adat atau pengobatan tradisional?
- 5. Buatlah **satu bait pantun** bertema persahabatan!

B. Refleksi murid (pertemuan 1,2,.....)

Menggunakan teknik refleksi PNM (Plus, Negatif, Menarik), yaitu murid menulis:

- 4. 2 hal baru yang ia pelajari (plus)
- 5. 2 hal yang ia belum mengerti (negatif)
- 6. 2 hal yang dianggap menarik dilakukan hari ini (menarik)

LKPD KELOMPOK

KELOMPOK :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Pantun

Pergi ke sawah menanam padi
Padi tumbuh menghijau segar
Belajar giat setiap hari
Agar tercapai cita-cita besar

Gurindam

Jika hendak mengenal orang mulia,
Lihatlah pada budi pekertinya.

Mantra

Angin kencang jangan mendekat,
Hujan deras jangan menyentuh,
Dengan doa kuasa Tuhan,
Musibah hilang, tenanglah tubuh.

 **Tabel LKPD Analisis Jenis dan Unsur Puisi Rakyat**

Jenis Puisi Rakyat	Jumlah Baris	Jumlah Suku kata setiap baris	Pola Rima	Isi / Amanat	ket
Pantun					
Gurindam					

Jenis Puisi Rakyat	Jumlah Baris	Jumlah Suku kata setiap baris	Pola Rima	Isi / Amanat	ket
Mantra					